

ABSTRAK

Pendapat Personil Sekolah Tentang Pelaksanaan Tugas Pokok Guru Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Personil Sekolah SMPN 26 Padang)

Oleh: Yenni Elfira

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena personil sekolah yang beranggapan bahwa guru BK kurang efektif dalam pelayanan BK di sekolah, kurang efisien mempergunakan jam BK di sekolah, kurang berkolaborasi atau bekerjasama dengan personil sekolah lainnya serta kurang mensosialisasikan kegiatan BK kepada personil sekolah lainnya.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, serta guru mata pelajaran di SMPN 26 Padang yang berjumlah 56 orang. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Data diperoleh dengan mengadministrasikan angket dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif analisis kuantitatif dengan rumus persentase.

Temuan dalam penelitian ini tentang pelaksanaan tugas pokok guru BK SMPN 26 Padang adalah menurut personil sekolah pelaksanaan tugas pokok guru BK yang telah terlaksana yaitu perencanaan program BK berkisar 53,4% dan pelaksanaan program BK berkisar 54,1%, dan pelaksanaan tugas pokok guru BK yang belum terlaksana maksimal yaitu evaluasi program BK berkisar 39,7%, analisis program BK berkisar 34,3% serta tindak lanjut program BK berkisar 32,4%. Sehingga dalam penelitian ini, disarankan kepada guru BK agar melaksanakan perencanaan program BK secara maksimal, agar melibatkan personil sekolah lainnya dalam pelaksanaan program BK, agar menyelesaikan serta mengumpulkan hasil evaluasi program BK dengan tepat sesuai dengan kondisi dan situasi disaat dibutuhkan pihak sekolah lainnya, agar melakukan analisis program BK tiap semesternya, dan agar melakukan tindak lanjut program BK demi kesempurnaan program BK selanjutnya.